



**NOTULA**  
**SEMINAR INTERNASIONAL KEBAHASAAN**  
**PUSAT PENGEMBANGAN STRATEGI DAN**  
**DIPLOMASI KEBAHASAAN**

**PPSDK**

Hari, Tanggal : Rabu, 10 Juli 2019

Waktu : 11.10—11.30

Tempat : Ruang Kelas Cikini 3, Hotel Mercure Cikini Jakarta

Peserta : Daftar terlampir

Narasumber : Khusnul Fatonah

Moderator : Yuli Astuti Asnel

Judul : Konflik dalam Antologi Cerpen Anak *Jeritan-Jeritan Roh* Seri Kecil-Kecil Punya Karya (KKPK) dan Relevansinya bagi Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar

Mengetahui,

Dr. Joni Endardi, M. Hum.  
Kepala Bidang Pengembangan Strategi  
Kebahasaan

Notulis

Siti Afni Afiyani

### **Pembukaan**

Moderator membuka dengan memperkenalkan pemakalah dan judul makalah yang akan dipaparkan dan didiskusikan selama 20 menit .

### **Isi**

Makalah ini melaporkan analisis konflik sebagai satu subunsur intrinsik (bagian alur) yang sangat penting dalam sebuah karya sastra dalam antologi cerpen anak *Jeritan-Jeritan Roh* seri Kecil-Kecil Punya Karya (KKPK). Konflik digunakan untuk membangun struktur alur dan kehadirannya sangat dibutuhkan pembaca sebagai sebuah pengalaman hidup dan kebutuhan jiwa. Hal ini bermanfaat untuk mengetahui berbagai konflik yang biasanya dialami anak, penyebab konflik, serta sejauh mana anak mampu menyelesaikan konflik tersebut. Dalam pembelajaran sastra, khususnya di sekolah dasar (SD), analisis konflik pada cerita anak ini dimaksudkan agar pendidik mampu memilih dan mengajarkan cerita sesuai dengan perkembangan anak usia sekolah dasar. Sebagai pendidik, perlu kiranya mengetahui beragam jenis konflik, penyebab, dan penyelesaian konflik yang ada dalam cerita agar bahan cerita yang diajarkan sesuai dengan sasaran pembacanya.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis konflik yang terdapat dalam antologi cerpen Jeritan-Jeritan Roh adalah konflik internal dan eksternal. Di antara kedua jenis konflik tersebut, konflik yang mendominasi dalam antologi cerpen Jeritan-Jeritan Roh adalah konflik internal. Selain itu, konflik eksternal juga dapat terjadi antara tokoh dengan masyarakat lain di sekitar tokoh utama. Relevansi penelitian ini dengan pembelajaran apresiasi sastra di sekolah dasar antara lain dapat memudahkan guru ketika mengajarkan materi sastra kepada siswa sekolah dasar. Dengan memahami jenis-jenis konflik yang ada pada cerita anak, guru dapat memilih materi ajar yang dibutuhkan. Materi ajar tersebut perlu disesuaikan dengan psikologis siswa usia SD.

### **Diskusi**

#### **Pertanyaan:**

Mengapa pemakalah sangat tertarik sekali mengangkat konflik tidak fokus pada solusi dari konfliknya?

#### **Jawaban:**

Sebetulnya olusinya jug dibahas dalam makalah, hanya memang tidak tersaji dalam salindia.

### **Penutup:**

Pemaparan dan pertanyaan berlangsung selama 20 menit. Pemateri menyampaikan ucapan terimakasih kepada audien atas masukan penting bagi makalahnya. Kemudian moderator menutup acara dengan salam.